

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Fokus Asuhan**

Pada laporan akhir ini penulis menggunakan pendekatan asuhan keperawatan yang bertujuan untuk membantu pasien mengatasi masalah pada area pre, intra dan post operasi. Konsep asuhan keperawatan yang digunakan penulis adalah asuhan keperawatan perioperatif pada pasien ileus obstruksi dengan tindakan operasi laparotomi.

#### **B. Subjek Asuhan**

Subyek asuhan keperawatan ini berfokus kepada pasien Ileus obstruksi yang menjalani pembedahan laparotomi di Ruang Operasi RS Mardi Waluyo Metro dengan kriteria sebagai berikut:

1. Kriteria Inklusi:
  - a. Klien dengan diagnosis medis Ileus obstruksi
  - b. Klien dengan tindakan pembedahan laparotomi
  - c. Klien berada di Ruang Operasi RS Mardi Waluyo Metro
  - d. Bersedia untuk dijadikan objek asuhan keperawatan dengan menandatangani lembar persetujuan Informed Consent
2. Kriteria Eksklusi
  - a. Klien yang tidak bersedia menjadi responden

#### **C. Lokasi dan Waktu**

Lokasi asuhan ini dilaksanakan di ruang operasi di rumah sakit mardi waluyo metro yang dilaksanakan pada tanggal 16-18 april 2022.

#### **D. Pengumpulan Data**

1. Alat Pengumpulan Data

Alat yang digunakan untuk menyusun laporan tugas akhir (LTA) ini adalah lembar format asuhan keperawatan perioperatif yang meliputi proses pengkajian, diagnosa keperawatan, rencana keperawatan, tindakan

keperawatan, serta evaluasi tindakan keperawatan yang dilakukan. Adapun alat yang digunakan dalam proses keperawatan itu sendiri yaitu terdiri dari stignomanometer (tensimeter), stetoskop, thermometer, jam (arloji), alat tulis, sarung tangan, masker.

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penyusunan laporan tugas akhir (LTA) ini menggunakan metodologi keperawatan dengan menerapkan proses keperawatan pada pasien dan mendokumentasikan hasil keperawatan sesuai format (Budioni dan Sumirah, 2016).

### a. Anamnesa

Pada asuhan keperawatan ini peneliti melakukan anamnesa berupa memberi pertanyaan pada pasien dan keluarga pasien mengenai keluhan pasien dan riwayat penyakit pasien.

Anamnesa yang dilakukan pada Ileus obstruksi dapat asitomatis dan dan ditemukan secara kebetulan pada pemeriksaan fisik. Pada pasien simtomatis, keluhan pasien dapat berupa rasa tidak nyaman di daerah benjolan seperti nyeri, keluhan nyeri dapat dikaji dengan menanyakan (Frekuensi, intensitas, durasi, lokasi) nyeri yang dirasakan.

### b. Observasi

Pada asuhan keperawatan ini peneliti mengobservasi respon pasien baik secara verbal dan nonverbal. Observasi yang dapat dilakukan yaitu melihat kondisi umum pasien berdasarkan keluhan yang disampaikan pasien. Pada penderita ileus obstruksi biasanya tedapat benjolan pada lipatan paha,

### c. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik dilakukan untuk mengetahui karakteristik normal dan abnormal suatu penyakit dan pada penelitian ini peneliti melakukan pemeriksaan fisik pada daerah abdomen, dengan menggunakan metode atau teknik P.E (Physical Examination) yang terdiri atas:

### 1) Inspeksi

Inspeksi merupakan proses observasi yang dilaksanakan secara sistematis. Inspeksi dilakukan dengan menggunakan indra penglihatan, pendengaran dan penciuman sebagai alat untuk mengumpulkan data. Pada penderita ileus obstruksi Inspeksi yang dilakukan yaitu melihat benjolan yang menjadi keluhan utama pasien, dan melakukan pemeriksaan lebih lanjut untuk menentukan penyakit Ileus obstruksi yang diderita pasien.

Pada proses inspeksi perawat harus membandingkan bagian tubuh yang normal dengan bagian tubuh yang abnormal.

### 2) Palpasi

Palpasi merupakan teknik pemeriksaan yang menggunakan indra peraba. Tangan dan jari adalah instrumen yang sensitif dan dapat digunakan untuk mengumpulkan data tentang suhu, turgor, bentuk, kelembapan, vibrasi dan ukuran. Pada penderita Ileus obstruksi palpasi yang dilakukan pada bagian abdomen dilakukan untuk menentukan letak ileus obstruksi dan karakteristik ileus obstruksi. Palpasi dilakukan pada 4 kuadran abdomen.

### 3) Auskultasi

Auskultasi merupakan teknik pemeriksaan dengan menggunakan stetoskop untuk mendengarkan bunyi yang dihasilkan oleh tubuh. Pada penderita ileus obstruksi auskultasi dilakukan untuk menentukan bunyi peristaltic pada ileus obstruksi (normal atau meningkat).

## 3. Sumber Data

Dalam buku konsep dasar keperawatan, Budiono dan Sumirah (2016) menyatakan ada beberapa sumber data dalam penyusunan laporan tugas akhir (LTA) yaitu:

### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu data yang didapatkan langsung dari pasien, dengan melakukan pemeriksaan pasien berupa keluhan utama pasien,

dan riwayat penyakit sekarang. Bila klien dalam keadaan tidak sadar, mengalami gangguan bicara atau pendengaran, klien masih bayi, atau karena beberapa sebab klien tidak dapat memberikan data subyektif secara langsung, perawat dapat menggunakan data obyektif untuk menegakkan diagnosis keperawatan. Namun, bila diperlukan klarifikasi data subyektif, hendaknya perawat melakukan anamnesis pada keluarga.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh perawat bukan dari pasien, yaitu orang terdekat, orang tua, suami atau istri, anak, dan teman klien. mengenai riwayat menstruasi pasien dan penyakit pasien

c. Sumber data lainnya

- 1) Catatan medis dan anggota tim kesehatan lainnya
- 2) Riwayat penyakit, pemeriksaan fisik, dan catatan perkembangan
- 3) Konsultasi klien
- 4) Hasil pemeriksaan diagnostic, seperti hasil pemeriksaan laboratorium dan tes diagnostic
- 5) Perawat lain
- 6) Kepustakaan

## **E. Penyajian Data**

Cara penyajian data penelitian dilakukan melalui berbagai bentuk. Pada umumnya dikelompokkan menjadi tiga, yakni penyajian dalam bentuk teks (textular), penyajian dalam bentuk tabel, dan penyajian dalam bentuk grafik. Penyajian secara textular biasanya digunakan untuk penelitian atau data kualitatif yang berbentuk kalimat, penyajian dengan tabel digunakan untuk data yang sudah diklasifikasikan dan ditabulasi serta tersusun dalam kolom atau jajaran. Tetapi apabila data akan diperlihatkan atau dibandingkan secara kuantitatif, maka lebih baik disajikan dalam bentuk grafik. Meskipun demikian pada praktiknya ketiga bentuk penyajian ini dipakai secara bersama sama, karena memang saling melengkapi. Dalam laporan tugas akhir ini

penulis akan menyajikan data dalam bentuk textular dan tabel. Textular digunakan untuk data hasil pengkajian dan tabel digunakan untuk rencana keperawatan, implementasi dan evaluasi dari klien yang dilakukan asuhan keperawatan.

Dalam penyajian data laporan tugas akhir ini dengan penyajian dalam bentuk teks (tektular), penyajian dalam bentuk table. Penyajian laporan tugas akhir ini bertujuan untuk mengetahui Bagaimanakah Asuhan Keperawatan Perioperative Pada Pasien Ileus Obstruksi Dengan Tindakan Operasi Laparatomi Di Rumah Sakit Mardi Waluyo Metro Pada Tahun 2022.

#### **F. Prinsip Etik**

Prinsip etika yang digunakan penulis dalam membuat asuhan keperawatan fokus tindakan keperawatan ini adalah prinsip etika keperawatan dalam memberikan layanan keperawatan kepada individu, kelompok atau keluarga dan masyarakat. Menurut Potter Perry (2009), prinsip etik yang digunakana antara lain:

a. **Autonomy (Otonomi)**

Autonomy berarti komitmen terhadap klien dalam mengambil keputusan tentang semua aspek pelayanan. Autonomy merupakan hak seseorang untuk mengatur dan membuat keputusan sendiri meskipun masih terdapat berbagai keterbatasan, terutama yang berkaitan dengan situasi dan kondisi, latar belakang individu, campur tangan hukum dan tenaga kesehatan profesional yang menentukan ada.

b. **Beneficience (Berbuat Baik)**

Beneficience adalah tindakan positif untuk membantu orang lain. Melakukan niat baik mendorong keinginan untuk melakukan kebaikan bagi orang lain. Perawat dalam melaksanakan tugasnya harus menggunakan prinsip ini karena semua klien harus kita perlakukan dengan baik.

c. **Non-maleficience (Tidak mencederai)**

Maleficence merujuk pada tindakan yang melukai atau berbahaya. Oleh

karena itu, non-maleficence berarti tidak mencederai atau merugikan orang lain. Dalam pelayanan kesehatan praktik etik tidak hanya melibatkan untuk melakukan kebaikan, tetapi juga janji untuk tidak mencederai.

d. Justice (Keadilan)

Keadilan merujuk pada kejujuran. Penyelenggaraan layanan kesehatan setuju untuk berusaha bersikap adil dalam memberikan pelayanan kesehatan. Prinsip keadilan dibutuhkan untuk terapi yang sama dan adil terhadap orang lain yang menjunjung prinsip-prinsip moral, legal dan kemanusiaan.

e. Fidelity (Kesetiaan)

Kesetiaan adalah persetujuan untuk menepati janji. Janji setia mendukung rasa tidak ingin meninggalkan klien, meskipun saat klien tidak menyetujui keputusan yang telah dibuat. Standar kesetiaan termasuk kewajiban mengikuti pelayanan yang ditawarkan kepada klien.

f. Akuntabilitas

Akuntabilitas merujuk pada kemampuan seseorang untuk menjelaskan alasan tindakannya. Dengan adanya akuntabilitas ini maka penulis dapat belajar untuk menjamin tindakan professional yang akan dilakukan pada klien dan atasan.